

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Isnoviliana Isnoviliana^{1*}, Ester Simanullang², Rasmi Manullang³

¹⁻³ STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Email : lianovi454@gmail.com

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis : lianovi454@gmail.com*

Abstract. Hypertension in pregnancy is hypertension that occurs when blood pressure is first detected in a mother who is known to have normal blood pressure but after 20 weeks of gestation who does not have significant urine protein and other characteristics of preeclampsia. Then, data was obtained from the Health Profile of North Sumatra Province. The aim of this research was to analyze the factors that influence the occurrence of hypertension in pregnant women at the Peureulak Community Health Center. This research was quantitative with a case control research design. The population for conducting this research was all pregnant women registered in the register book at the Peureulak Community Health Center in 2023. In this study, a total sampling technique was used, namely all pregnant women recorded in the Peureulak Health Center's medical records in 2023. Population. This analysis requires several stages, namely: analysis of proportions or percentages, analysis of statistical test results and analysis of the close relationship between two variables. Bivariate analysis was carried out on two variables that were thought to be related or correlated. The conclusion from the results obtained was 0.000, where the results showed <0.05 that there was a significant relationship between parity and the incidence of hypertension.

Keywords: hypertension, parity, Peureulak Health Center's

Abstrak. Hipertensi dalam kehamilan adalah hipertensi yang terjadi ketika tekanan darah pertama kali terdeteksi pada ibu yang diketahui memiliki tekanan darah normal namun setelah usia kehamilan 20 minggu yang tidak memiliki protein urin yang signifikan serta ciri ciri preeklamsia lainnya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Peureulak, penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian case control, Populasi dalam melakukan penelitian ini adalah semua ibu hamil yang terdaftar dalam buku register di Puskesmas Peureulak Tahun 2023. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh ibu hamil yang terdata di rekam medik Puskesmas Peureulak tahun 2023. populasi Dalam analisis ini memerlukan beberapa tahapan yaitu: analisis proporsi atau persentase, analisis dari hasil uji statistik dan analisis keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui sebesar 0,000 dimana pada hasil tersebut menunjukkan $<0,05$ ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, paritas, Puskesmas Peureulak

1. LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) 2022 menyampaikan bahwa angka kematian ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan sebagai indikator derajat kesehatan pada perempuan. AKI yang menjadi target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator untuk mengukur derajat kesehatan di suatu negara. AKI menjadi indikator yang penting dalam

menggambarkan banyaknya wanita yang meninggal akibat gangguan selama kehamilan Febril, persalinan hingga masa nifas.

Penyebab kematian ibu yang terbanyak di Indonesia pada tahun 2022 disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan didapatkan sebanyak 801 kasus. Yang disebabkan oleh perdarahan didapatkan jumlah kasus 741, kasus jantung diperoleh sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain lain di peroleh sebanyak 1.504 kasus.(Kementrian Kesehatan, 2022). Kemudian diperoleh data dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara kematian ibu terbanyak disebabkan oleh perdarahan 40 orang, hipertensi dalam kehamilan 53 orang, infeksi 4 orang, kelainan jantung dan pembuluh darah 3 orang, komplikasi pasca keguguran/abortus 1 orang, penyebab lain 30 orang(Dinkes Sumut, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Raska Andarista ayu Ningtias dan Tri Wijayanti, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat berhubungan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan usia ibu dibawah 20 tahun maupun diatas 35 tahun dapat berisiko lebih tinggi terkena hipertensi dibandingkan dengan usia ibu 20-35 tahun. peneliti pada variable independent Usia Kehamilan didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,861 sehingga 0,861 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan .

Berdasarkan penelitian Titi Arikah Dkk diperoleh hasil penelitian didapatkan P value sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Hasil OR = 5,176 artinya ibu hamil yang obesitas berpeluang 5,1 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak obesitas.(Arikah et al., 2020).

Berdasarkan penelitiann yang dilakukan Suci Naanda Resti Tarigan diperoleh hasil penelitian diketahui Hasil uji statistic dengan Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas terhadap kejadian hipertensi pada kehamilan dengan nilai P value 0,000.(Tarigan, 2021).

Berdasarkan data yang sudah di uraikan diatas, yang mana AKI di Indonesia paling banyak di sebabkan oleh kasus hipertensi dalam kehamilan. Setelah peneliti memperoleh data dari Rekam Medik Puskesmas Peureulak Aceh Timur pada tahun 2023 diperoleh data ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan yang mengalami hipertensi kehamilan sebanyak 36 ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kebidanan yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa ibu hamil yang mengalami hipertensi banyak di alami oleh ibu hamil yang berusia < 20 tahun dan > 35 tahun, ibu hamil yang melahirkan anak pertama dan ibu hamil yang memiliki berat badan lebih atau obesitas. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti ingin mengetahui “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi

Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024”

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti ingin mengetahui “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik yang mana peneliti mencoba mencari tahu masalah kesehatan. dengan menggunakan desain *case contro*, yang dilakukan d Wilayah Kerja Peureulak Aceh Timur Tahun 2024, Populasi dalam melakukan penelitian ini adalah semua ibu hamil yang terdaftar dalam buku register di Puskesmas Peureulak Tahun 2023.teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Dalam analisis ini memerlukan beberapa tahapan yaitu: analisis proporsi atau persentase, analisis dari hasil uji statistic dan analisis keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkolerasi..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi umur pada ibu hamil dengan hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Peureulak Aceh Timur tahun 2024.

No	Umur	Kasus		Kontrol	
		Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	<20 dan > 35 tahun	23	63.9%	12	48.6%
2	20-35tahun	13	36.1%	24	51.4%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa dari kelompok kasus yang menderita Hipertensi dalam kehamilan dengan jumlah umur <20 dan >35 tahun sebanyak 23 subjek (63.9%) dan yang berusia 20-35 tahun sebanyak 13 responden (36.1%). Sedangkan pada kontrol yang tidak menderita hipertensi selama kehamilan pada usia <20 dan >35 tahun sebanyak 12 (48.6%) dan pada usia 20-35 tahun sebanyak 24 subjek (51.4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Paritas Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Selama Kehamilan Di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024.

No Umur	Kasus		Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)

1	<20 dan >35 tahun	23	63.9%	12	48.6%
2	20-35 tahun	13	36.1%	24	51.4%

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari kelompok kasus yang mederita hipertensi kehamilan dengan paritas beresiko lebih banyak dengan jumlah 21 responden (58.3%) dan paritas tidak beresiko dengan jumlah responden 15 (41.7%). Pada kelompok kontrol yang tidak terkena hipertensi kehamilan pada paritas beresiko dengan jumlah responden 3 (8.3%) dan pada paritas tidak beresiko sebanyak 33 responden (91.3%).

Table 3 Distribusi Frekuensi IMT Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Kehamilan Di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024 .

No	Frekuensi IMT	Kasus		Kontrol	
		Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Obesitas	22	61.1%	6	16.7%
2	Normal	14	38.9%	30	83.3%

Dari tabel diatas di dapat di ketahui bahwa dari kelompok kasus yang mederita. hipertensi kehamilan dengan IMT obesitas sebanyak 22 responden (61.1%) dan IMT normal dengan jumlah responden 14 (38.9%). Pada kelompok kontrol yang tidak terkena hipertensi kehamilan pada IMT obesitas dengan jumlah responden 6 (16.7%) dan pada IMT normal sebanyak 30 responden (83.3%).

Pembahasan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Avris Romario Diparaja Siahaan dkk (Siahaan et al., 2023) bahwa hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Nilai PR untuk variabel paritas yang diperoleh pada CI 95% yaitu sebesar 2,181 artinya ibu hamil yang mempunyai paritas beresiko 2,181 kali terjadi hipertensi. Hal ini di dukuung juga dengan peneltian yang di lakukan oleh Nurul Annisa dkk (Nurul Annisa et al., 2024), menunjukan hasil analisis untuk melihat hubungan antara faktor paritas ibu hamil dengan kejadian hipertensi menggunakan uji statistik Chi-square, dikatakan terdapat hubungan yang signifikan jika p-value <0,05. Pada penelitian ini didapatkan p-value 0,037. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi.

Hipertensi atau yang lebih sering disebut dengan tekanan darah tinggi dimana tekanan darah sistolik di atas 120/140 mmHg dan diastole diatas 80-90 mmHg. Seorang dikatakan mengalami hipertensi apabila tekanan darah diatas 140/90 mmHg (Siregar et al., 2023). Tekanan

darah adalah jumlah gaya yang diberikan oleh darah pada bagian dalam arteri ketika darah dipompa ke seluruh sistem peredaran darah. Perubahan tekanan darah ada dua, yaitu tekanan darah (hipertensi) dan tekanan darah turun (hipotensi). Perubahan tekanan darah dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh. Agar perubahan tekanan darah tidak mempengaruhi fungsi organ tubuh, apalagi mengakibatkan kelumpuhan dan kematian, perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan tekanan darah (Sasmalinda et al., 2013). Untuk itu, peneliti melakukan penelitian untuk menguji menggunakan uji bivariat untuk mengetahui hubungan antara paritas, usia, dan IMT dengan kejadian hipertensi kehamilan. Adapun pembahasan untuk masing-masing variabel berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Nilai PR untuk variabel obesitas yang diperoleh pada CI 95% yaitu sebesar 8,718 artinya ibu hamil yang obesitas beresiko 8,718 kali terjadi hipertensi. Obesitas sangat erat kaitannya dengan pola makan yang tidak seimbang. Kelebihan berat badan meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki berat badan berlebih lebih mudah untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan orang normal. Adanya hubungan antara obesitas dan hipertensi kehamilan mengharuskan berbagai pihak khususnya RS Aliyah untuk mengedukasi para wanita agar menjaga berat badan mereka sehingga terhindar dari risiko hipertensi pada saat mereka hamil. Edukasinya bisa dari berbagai pola seperti, makan makanan yang bernutrisi seimbang atau olahraga yang cukup.

Hasil analisis hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi kehamilan diketahui bahwa ibu yang mengalami hipertensi dengan usia <20 dan >35 tahun sebanyak 23 responden (63.9%) dibandingkan dengan usia <20 dan >35 tahun yang tidak mengalami hipertensi kehamilan sebanyak 12 responden (48.6%). Dan pada usia 20-35 tahun sebanyak 13 responden (36.1%) dibandingkan dengan usia 20-35 tahun yang tidak hipertensi kehamilan sebanyak 24 responden (51.4%). Hasil uji statistik didapatkan bahwa p-value 0,009 (p-value $<0,05$) maka dapat disimpulkan usia memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi kehamilan.

Usia dengan hipertensi sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya ada hubungan antara usia dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika.

Usia dapat memiliki pengaruh yang penting terhadap suatu perilaku kesehatan ibu hamil, terutama terhadap ibu hamil trimester III. Usia yang optimal bagi seorang ibu hamil adalah usia 20-35 tahun karena pada usia tersebut rahim sudah matang dan sudah mampu menerima

kehamilannya baik dapat ditinjau dari segi psikologi dan fisik. Wanita yang lebih tua cenderung memiliki risiko lebih tinggi untuk mengembangkan hipertensi selama kehamilan.

Obesitas sangat erat kaitannya dengan pola makan yang tidak seimbang. Kelebihan berat badan meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler. Oleh sebab

itu, seseorang yang memiliki berat badan berlebih lebih mudah untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan orang normal. Adanya hubungan antara obesitas dan hipertensi kehamilan mengharuskan berbagai pihak khususnya RS Aliyah untuk mengedukasi para wanita agar menjaga berat badan mereka sehingga terhindar dari risiko hipertensi pada saat mereka hamil. Edukasinya bisa dari berbagai pola seperti, makan makanan yang bernutrisi seimbang atau olahraga yang cukup.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil uji statistic dengan menggunakan Uji chi Square . Diperoleh p valu dari uji *chi square* sebesar 0,000 dimana pada hasil tersebut menunjukkan $<0,05$ sehingga kesimpulannya ada hubungan paritas dengan hipertensi kehamilan. Ada hubungan yang signifikan antara paritas ibu saat hamil, dengan kejadian hipertensi. Diperoleh p valu dari uji *chi square* sebesar 0,000 dimana pada hasil tersebut menunjukkan $<0,05$ sehingga kesimpulannya ada hubungan paritas dengan hipertensi kehamilan.

Saran

Bagi ibu hamil sebaiknya lebih rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah agar ibu dapat mengontrol dara serta dapat mengetahui/deteksi dini tanda tanda hipertensi terutama pada ibu hamil yang memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami peningkatan tekanan darah, ibu hamil dengan paritas primigravida dan grande multigravida, ibu hamil usia <20 tahun >35 serta ibu hamil yang memiliki IMT lebih dari 25 kg/m^2 .

DAFTAR PUSTAKA

Agung, S. (2021). *metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan* (N. F. Atif (ed.)). PT.Refika Aditama.

Alfarisi, R., Hutasuhut, A. F., Kurniawan, B., & Taufiq, S. A. H. (2022). Hubungan Paritas Dan Status Gizi Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Bayi Lahir Di Klinik Bidan Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(2), 380–389. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4521>

- Andi.Marni, soares, D. (2023). *penata Laksanan Hipertensi*. PT Nasya Expanding Manageman.
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i2.40329>
- Atiqoh, rasinda ning. (2022). *kupas Tuntas hiperemesis gravidarum*. onepeaceh.medi.
- Dinkes Sumut. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Dinkes Sumut*, 2, 1–466.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, P. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (M. Nasrudin (ed.); 1 Pertama). PT. Nasya Expanding management.
- Heleluddin, W. (2019). *Analisis Data Kualitatif* (1st ed.). sekolah tinggi theologia jaffray.
- Irmawati, N. (2019). *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Ri.
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Profil Kesehatan Inddon*. Ketut, S. I. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (L. Masyari (ed.); terbaru).
- Martaadisoebrata, D. (2019). *obstetri potologi ilmu kesehatan reproduksi* (3ed.). penerbit buku kedokteran.
- Monitoring health of the SDGs*. <http://apps.who.int/bookorders>.
- Munthe, Adethia, D. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Continuity of Care* (2nd ed.). Trans Info Media.
- Ningtias, R. A. A., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan. *Borneo Student Research*, 2(3), 1647–1653.
- pesak, junus, marlina, D. (2023). *Bunga Rampai patologi kehamilan*. PT media Pustaka Indo.
- Prawirohardjo, S. (2022). *Ilmu kebidanan* (S. Prof. dr. Abdul Bari Saifuddin, MPH (ed.); 4th ed.). PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- reosminingsih, widiaswari, rosyana, D. (2024). *Metodelogi Penelitian Kutatif* (tim editor baya Cendekia (ed.)). CV.Bayfa Cendekia indonesia.
- S, Y. N. I. (2022). *Berdamai dengan Hipertensi*. tim bumi medika. Sasmalinda, L., Syafriandi, & Helma. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Tekanan Darah Pasien di Puskesmas Malalo Batipuh Selatan dengan Menggunakan Regresi Linier Berganda. *Journal of Mathematics UNP*, 1(2), 36–42.
- Simanullang, E., & Dioso, R. (2020). The implementation of midwifery competency standards in applying behaviour of normal childbirth care (APN) on BIDAN Praktik Mandiri Pera. *Enfermeria Clinica*, 30, 96–98. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.030>
- Siregar, I. S., Handayani, I., Wahyuni, S., Suarni, L., & Liandra, S. O. (2023). *Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Binjai Estate Tahun 2022 Pendahuluan 120 /140 mmHg dan diastole diatas 80-90 mmHg , seseorang dikatakan hipertensi apabila Binjai . Data yang ditemukan dari Puskesmas Binjai Estate bahwa*

Hipe. 3(1), 20–26.

Susanto, F. (2021). *Asuhan pada Kehamilan*. pustaka baru press. Tarigan, S. N. R. (2021). Hubungan Usia Dan Paritas Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poriaha Tahun 2020. *Jurnal Health Reproductive*, 5(1), 53–58
<https://doi.org/10.51544/jrh.v5i1.2198>

WHO. (2022). World health statistics 2022 (Monitoring health of the SDGs). In